

**PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
REALISTIK (PMR) DALAM PENINGKATAN HASIL
BELAJAR PECAHAN DI SEKOLAH DASAR
(STUDI LITERATUR)**

MAKALAH

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana pendidikan pada program studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FIP UNP*



Oleh

SRI ANJUMA

NIM. 16129110

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN STUDI LITERATUR

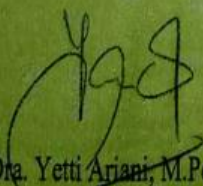
**PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
REALISTIK (PMR) DALAM PENINGKATAN HASIL
BELAJAR PECAHAN DI SEKOLAH DASAR**

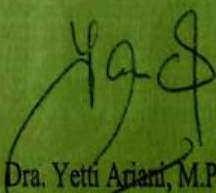
Nama : Sri Anjuma
Nim/BP : 16129110/ 2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 11 November 2020

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Disetujui Oleh
Pembimbing


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001


Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

PENGESAHAN STUDI LITERATUR


PENERAPAN PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK
(PMR) DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PECAHAN
DI SEKOLAH DASAR

Nama : Sri Anjuma
NIM/BP : 16129110/2016
Program Studi : SI
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2020

Mengetahui,
Pembimbing

Penulis



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001



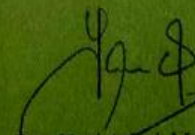
Sri Anjuma
NIM. 16129110

Ikut mengesahkan,
Dekan FIP

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

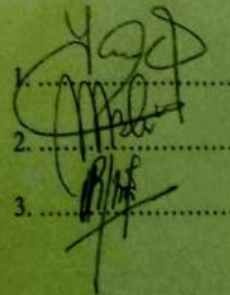
Judul : Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika
Realistik (PMR) dalam Peningkatan Hasil Belajar
Pecahan di Sekolah Dasar.
Nama : Sri Anjuma
NIM/BP : 1129110/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 November 2020

Tim Penguji,

1. Ketua : Dra. Yetti Ariani, M. Pd
2. Anggota : Melva Zainil, S.T, M. Pd
3. Anggota : Dra. Rahmatina, M. Pd

1.
2.
3.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Sri Anjuma
NIM/BP : 16129110 / 2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika
Realistik (PMR) dalam Peningkatan Hasil Belajar
Pecahan di Sekolah Dasar.

Dengan ini menyatakan bahwa studi literatur yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan studi literatur ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Bukittinggi, 30 November 2020

Penulis



Sri Anjuma

16129110

ABSTRAK

Sri Anjuma, 2020: Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dalam Peningkatan Hasil Belajar Pecahan di Sekolah Dasar (Studi Literatur).

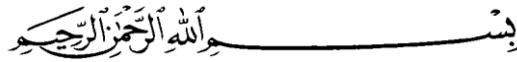
Pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pembelajaran matematika sangat penting untuk diperhatikan. Pembelajaran matematika seharusnya dilaksanakan dengan kebermaknaan dan terkait dengan realitas kehidupan peserta didik. Pendekatan konvensional masih banyak digunakan dalam pembelajaran matematika, menyebabkan konsep-konsep matematika yang bersifat abstrak sulit diajarkan, dan menimbulkan masalah pada hasil belajar peserta didik.

Pendekatan pendidikan matematika realistik (PMR) merupakan pendekatan yang dikembangkan khusus untuk pembelajaran matematika yang menyajikan kondisi realistik dan memberikan kesempatan peserta didik membangun pengetahuan melalui penemuan terbimbing, fenomena didaktis, dan membangun model sendiri. Artikel ini ditulis menggunakan metode studi kepustakaan, dengan teknik analisis isi dari artikel ilmiah dan referensi lain dalam bentuk media cetak maupun elektronik yang relevan dengan topik bahasan penulisan.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan hasil analisis penerapan pendekatan PMR dalam peningkatan hasil belajar pecahan di sekolah dasar. Berdasarkan analisis terhadap 25 artikel dan referensi ilmiah yang relevan didapatkan hasil bahwa penerapan pendekatan PMR di sekolah dasar berdampak pada peningkatan hasil belajar pecahan yang meningkat melalui kegiatan belajar yang dilaksanakan dengan menghadirkan karakteristik pendekatan PMR.

Kata Kunci: Pendekatan, Pendidikan matematika realistik, Hasil belajar, Pecahan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan makalah yang berjudul **“Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) dalam Peningkatan Hasil Belajar Pecahan di Sekolah Dasar”** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan kebaikan bagi manusia dan berkat perjuangan serta pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Studi literatur ini disusun agar pembaca dapat memperluas pengetahuan mengenai informasi yang disajikan berdasarkan analisis dari berbagai sumber referensi. Penyelesaian makalah ini tidak terlepas dari bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua Jurusan PGSD sekaligus pembimbing dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi menyelesaikan studi literatur ini .

2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku koordinator UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian studi literatur ini.
3. Ibu Melva Zainil, S.T, M.Pd dan Dra. Rahmatina, M.Pd selaku tim dosen penguji, yang telah banyak memberi kontribusi saran, masukan, dan petunjuk dalam penyempurnaan studi literatur ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan pikiran selama perkuliahan demi terwujudnya studi literatur ini.
5. Teristimewa untuk Ibunda Mega Iyot dan Ayahanda Mugiroh Lubis yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a yang istimewa untuk penulis.
6. Teristimewa untuk Ayunda Munairoh Lubis, Kakanda Saddam Jamil Lubis, dan Adinda tersayang (Savitri Dewi Lubis dan Fathir Hamonangan Lubis) yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, kasih sayang kepada penulis.
7. Adik tersayang Maisyaroh Nst, Vira Yuliani, Mita Lestari, Triska Novira dan adik-adik wisma fathiyah yang selalu memberikan do'a, semangat, dan bantuan kepada penulis.
8. Sahabatku Syalsa Ayustina, Rosinta, dan Utari Wiranda yang selalu memberikan masukan dan dukungan selama studi dan penulisan makalah ini.

9. Teman-teman seperjuangan angkatan 16 BKT 10 UPP IV Bukittinggi yang ikut memberikan semangat dan dorongan dalam studi dan penulisan makalah ini.

Penulis menyadari bahwa makalah studi literatur ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun bagi penulis sangat diharapkan dari semua pembaca. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amiin Yaa Rabbal alamin.

Bukittinggi, November 2020
Penulis

Sri Anjuma

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGESAHAN TIM PENGUJI

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan	8
D. Manfaat	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1. Hakikat Pendekatan Pembelajaran	10
a. Pengertian Pendekatan Pembelajaran	10
b. Jenis-Jenis Pendekatan Pembelajaran	11
2. Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) ...	12
a. Pengertian Pendekatan PMR	12
b. Karakteristik Pendekatan PMR	14
c. Langkah-langkah Pendekatan PMR	17
d. Kelebihan Pendekatan PMR	18
e. Metode Penilaian Pendekatan PMR	20
3. Hasil Belajar	21
a. Pengertian Hasil Belajar	21
b. Jenis-jenis Hasil Belajar	22

4. Pecahan	23
B. Kerangka Penulisan	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Sumber Data	27
C. Metode Pengumpulan Data	27
D. Prosedur Penelitian	28
E. Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil Analisis Penerapan Pendekatan PMR di Sekolah Dasar	30
B. Tabel Identifikasi Peningkatan Hasil Belajar Pecahan	34
C. Pembahasan	39
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan disiplin ilmu yang memiliki peran serta keterkaitan dengan perkembangan teknologi dan melekat dalam setiap aspek kehidupan manusia. Matematika diartikan sebagai kajian mengenai ide-ide abstrak yang terstruktur dan sistematis (Putrawangsa, 2017). Sejalan dengan pendapat tersebut Hudojo menyatakan bahwa matematika merupakan ide-ide abstrak yang diberi simbol-simbol tersusun secara hirarkis dan penalaran secara deduktif, sehingga belajar matematika merupakan kegiatan mental (berpikir) yang tinggi (Hasratuddin, 2013). Matematika memiliki 6 karakteristik yaitu; 1). Objek kajian yang bersifat abstrak; 2). Memiliki simbol yang kosong dari arti; 3). Konsisten dalam simbolnya; 4). Dibatasi oleh semesta; 5). Berpola deduktif; dan 6). Bertumpu pada kesepakatan (Abrar, 2015). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa matematika adalah ilmu yang memiliki konsep kajian abstrak yang digunakan dalam kehidupan manusia sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan masalah dengan menggunakan simbol-simbol.

Di Sekolah Dasar, matematika diajarkan sesuai dengan tujuan pendidikan dan perkembangan IPTEK yang dapat menata nalar, membentuk kepribadian, menanamkan nilai-nilai, memecahkan masalah, dan melakukan tugas tertentu (Rahmah, 2013).

Amir (2014) menjelaskan bahwa pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan tentang matematika yang diajarkan, cerdas, terampil, mampu memahami dengan baik mengenai bahan yang diajarkan. Lebih lanjut Amir menjelaskan tentang pembelajaran matematika di SD yang memiliki perbedaan dengan pembelajaran matematika pada tingkat pendidikan lainnya. Hal ini dilihat dari ciri-ciri yang dimiliki pembelajaran matematika di SD yang menghubungkan suatu topik dengan topik yang dimulai dengan benda-benda konkrit, bertahap dimulai dengan konsep yang sederhana, sampai pada konsep yang lebih kompleks, bermakna yang mengutamakan pemahaman dibandingkan dengan hafalan, diawali dengan proses memahami konsep, berlanjut ke penerapan serta manipulasi konsep tersebut pada situasi baru.

Hasratuddin (2013) menjelaskan bahwa konsep merupakan objek matematika yang pertama kali harus ditanamkan pada peserta didik. Salah satu konsep abstrak dalam matematika adalah materi pecahan. Menurut Heruman (2012) pecahan memiliki konsep abstrak yang sulit diajarkan di sekolah dasar. Hadi (2017) menjelaskan bahwa membangun pemahaman konsep pecahan bagi peserta didik di sekolah dasar tidak mudah dilakukan. Hal ini dikarenakan konsep pecahan menyangkut operasi pembagian yang berada pada tahap berpikir konkret.

Konsep pecahan yang diajarkan di jenjang Sekolah Dasar berbeda dengan jenjang pendidikan lainnya. Pecahan yang diajarkan di sekolah dasar adalah pecahan sederhana, setengah dan seperempat. Pembelajaran pecahan seharusnya di ajarkan melalui pembelajaran yang bermakna. Treffers, De Moor dan Feijs (Hasratuddin, 2013) menyatakan bahwa untuk membangun kebermaknaan nilai-nilai matematik, moral dan watak kepribadian individu serta keunggulan komparatif dalam pola pikir, pola sikap dan pola tindakan dalam matematika adalah melalui 3 pilar yaitu; 1). Konstruktif adalah aktivitas kontruksi siswa menemukan sendiri konsep, prinsip atau prosedur untuk dirinya sendiri, ditandai dengan penemuan sendiri prosedur pemecahan masalah kontekstual oleh peserta didik; 2). Interaktif yaitu tahap pengakrapan peserta didik dengan lingkungan. Interaktif menjelaskan bahwa belajar bukan hanya aktivitas individu tetapi sesuatu yang terjadi dalam masyarakat dan berhubungan dengan konteks sosial kultural dikenal dengan belajar kooperatif. 3). Pertimbangan sadar tentang pengalaman sendiri, yang dijadikan penghubung antara ide dan perbuatan.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dirangkum bahwa proses pembelajaran pecahan seharusnya memuat; 1) Aktivitas yang konstruktif guna menemukan konsep agar mampu menyelesaikan masalah kontekstual dan mengartikan simbol yang ada; 2). Interaktif guna membangun sikap saling menghargai dan saling membantu dalam bertukar pengetahuan, 3). Mengembangkan model sendiri dalam merekonstruksi pengetahuan; 4).

Memfaatkan pengalaman yang sudah dimiliki untuk memudahkan memahami materi baru. Pembelajaran pecahan tidak dapat dilaksanakan dengan pemberian konsep secara langsung atau transfer pengetahuan langsung kepada peserta didik. Hal ini dikuatkan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa pembelajaran pecahan diajarkan secara langsung atau transfer pengetahuan langsung berakibat pada hasil belajar pecahan peserta didik di sekolah dasar. Pembelajaran pecahan yang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Pada penelitian Purnamasari (2016) menemukan pembelajaran pecahan diajarkan dengan pendekatan yang berpusat pada guru dan metode ceramah yang menghilangkan ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran. Konsep abstrak yang disampaikan tidak disajikan dalam masalah kontekstual dan langsung memberikan mengenai konsep pecahan kepada peserta didik. Rahmawati dan Airlanda (2019) menemukan pembelajaran pecahan diajarkan dengan cara konvensional, dan tidak memperhatikan karakteristik perkembangan kognitif peserta didik sehingga terlihat peserta didik kesulitan dalam mengaitkan dan menerapkan konsep pecahan dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan penelitian Azmi (2010) yang menemukan kondisi belajar peserta didik dalam pembelajaran pecahan cenderung diajarkan dengan hapalan, dan tidak mampu mengaitkan materi dengan pengalaman serta realitas sehari-hari peserta didik.

Dari paparan tersebut dapat dirangkum mengenai pembelajaran pecahan yang terjadi berdasarkan paparan tersebut adalah; 1).

Pembelajaran berpusat pada guru; 2). Penggunaan metode ceramah; 3). Tidak menyajikan masalah kontekstual; 4). Pembelajaran tidak memperhatikan perkembangan kognitif peserta didik; 5). Belajar cenderung dengan hapalan; dan 6). Tidak ada bimbingan untuk mengaitkan materi dengan pengalaman yang dimiliki peserta didik. Kondisi tersebut memberikan dampak negatif pada keberhasilan tujuan pembelajaran. Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Sudjana (2009) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar tersebut mencakup tiga aspek, yaitu aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan. Hasil belajar terlihat dari adanya perubahan perilaku yang meliputi domain pengetahuan, sikap, dan keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Purwanto, 2016).

Guru berperan penting dalam melaksanakan strategi untuk mengatasi proses pembelajaran pecahan yang terjadi saat ini. Darmadi (2015) menjelaskan bahwa guru sebagai pendidik adalah kunci utama dalam pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat dilakukan guru adalah memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan bagaimana seharusnya pecahan diajarkan. Dhoruri (2010) menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran merupakan aspek penting yang menentukan

keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Pendekatan pembelajaran adalah titik tolak atau sudut pandang guru terhadap proses pembelajaran (Sanjaya, 2010).

Pembelajaran pecahan membutuhkan pengaitan dengan skema yang sudah dimiliki peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memilih pendekatan pendidikan matematika realistik (PMR) untuk diterapkan pada pembelajaran pecahan. Pendekatan PMR merupakan pendekatan teoritis yang mulai diuji cobakan di beberapa sekolah pada awal tahun 2001 di Indonesia. Menurut Soedjadi pendekatan PMR adalah pendekatan yang memanfaatkan realita dan lingkungan yang dipahami peserta didik guna memperlancar proses pembelajaran matematika untuk mencapai tujuan pendidikan matematika yang lebih baik dari sebelumnya (Holisin, 2016).

Dalam pendekatan PMR pembelajaran tidak mulai dengan pemberian definisi, terorema, atau sifat-sifat matematika yang diikuti dengan pemberian contoh-contoh. Pembelajaran dengan PMR menantang peserta didik untuk aktif dan mengkonstruksi pengetahuan dengan bantuan penyajian masalah yang kontekstual dari guru dalam pembelajaran yang realistik. Maslihah (2012) menjelaskan kelebihan pendekatan pendidikan matematika realistik yaitu; 1). Peserta didik membangun pengetahuan sendiri, sehingga peserta didik tidak lupa; 2). Proses pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan dengan penggunaan realitas kehidupan yang tidak membuat peserta didik bosan belajar matematika; 3). Peserta didik

merasa dihargai dan terbuka karena sikap dalam belajar dinilai; 4). Memupuk kerjasama dalam kelompok; 5). Melatih keberanian peserta didik melalui kegiatan menjelaskan penyelesaian masalah yang dilakukan; 6). Peserta didik terlatih berpikir dan mengemukakan pendapat, dan 7). Mendidik budi pekerti atau karakter peserta didik.

Pendekatan pendidikan matematika realistik yang diterapkan dalam peningkatan hasil belajar pecahan dapat meningkatkan hasil belajar pecahan peserta didik di sekolah dasar, diperkuat dengan penelitian oleh Silalahi (2014) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Indonesia pada Materi Pecahan di Kelas VI SD Parulian 2 Medan Tahun Ajaran 2014/2015” hasil penelitian yang dilakukan Silalahi adalah pembelajaran pecahan yang dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan pendidikan matematika realistik mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus I sebesar 48,48% dan mengalami peningkatan kembali pada siklus II menjadi 90,9%.

Dari pemaparan latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya, penulisan makalah literatur ini difokuskan pada bagaimana penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik dalam peningkatan hasil belajar pecahan di sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan permasalahan yang dibatasi pada:

1. Bagaimanakah penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik dalam peningkatan hasil belajar pecahan di sekolah dasar?
2. Apakah penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik dapat meningkatkan hasil belajar pecahan di sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakah penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik dalam peningkatan hasil belajar pecahan di sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Secara teoritis
 - a. Untuk merencanakan perbaikan dari penyempurnaan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.
 - b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pendidik dalam meningkatkan hasil belajar pecahan di sekolah dasar.
2. Secara praktis
 - a. Bagi peserta didik

- 1) Membantu peserta didik mendapatkan peningkatan hasil belajar pecahan.
 - 2) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam menemukan sendiri pengetahuan dengan kreativitas penyelesaian masalah sehingga peserta didik lebih mandiri dan bertanggung jawab.
 - 3) Peserta didik dapat lebih optimal dalam mengaitkan serta menggunakan konsep yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bagi penulis bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan tentang penerapan pendekatan pendidikan matematika realistik dalam peningkatan hasil belajar pecahan di sekolah dasar.
 - c. Bagi guru untuk menambah wawasan dalam mengembangkan perbaikan kegiatan pembelajaran yang lebih bermakna.
 - d. Bagi penulis lain sebagai acuan dan sumber bacaan dalam melakukan penelitian tentang pendekatan pendidikan matematika realistik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendekatan pendidikan matematika realistik (PMR) merupakan pendekatan yang memberikan dampak positif terhadap hasil belajar pecahan peserta didik di sekolah dasar. Pendekatan PMR memanfaatkan situasi realistik atau kontekstual di sekitar peserta didik yang dapat dibayangkan oleh peserta didik. Pendekatan PMR menghadirkan masalah kontekstual dalam pembelajaran berfungsi untuk membentuk konsep, mengembangkan model, dan memberikan panduan bagaimana menerapkan matematika dalam realita yang merupakan tujuan dari mempelajari matematika.

Masalah kontekstual ini melatih kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi, mengeneralisasi, dan pemodelan dalam menghadapi situasi di lingkungan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran pecahan menggunakan pendekatan PMR dengan mengaplikasikan prinsip, karakteristik dalam langkah-langkah pembelajaran mengaktifkan peserta didik untuk membangun konsep pecahan dan mendapatkan hasil belajar pecahan yang optimal melalui bimbingan guru yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas belajar peserta didik, aktivitas guru, dan hasil belajar pecahan dari awal pemberian tindakan pada siklus I, dilanjutkan pada siklus II dan III.

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan PMR ini adalah pendekatan inovatif yang menyenangkan dimana penerapan pendekatan ini dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas, serta hasil belajar pecahan baik domain pengetahuan, keterampilan dan sikap.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan terkait penerapan pendekatan PMR pada pembelajaran pecahan di sekolah dasar, penulis menyarankan kepada guru sekolah dasar untuk: 1). Menggunakan pendekatan PMR sebagai alternatif dalam meningkatkan proses pembelajaran matematika yang memiliki konsep abstrak namun harus diajarkan sesuai dengan tahap pra-operasional konkrit; 2). Meningkatkan kreativitas dalam memberikan contoh masalah kontekstual dan keterkaitan pelajaran matematika dengan lingkungan peserta didik untuk mempertahankan minat belajar peserta didik; 3). Menggunakan alat peraga untuk membantu kemudahan peserta didik dalam memahami masalah kontekstual yang diberikan.

Untuk penulis lain atau calon peneliti lainnya diharapkan mengkaji lebih lanjut mengenai penerapan pendekatan PMR baik secara teoritis maupun praktis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. I. P. (2015). Jenis-Jenis Belajar Matematika. *Jurnal Al-Khwarizmi*, Vol. 3 (1), 51-62.
- Aini, K. (2017). Penerapan Pendidikan Matematika realistik (PMR) dalam Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Autentik*, Vol. 1 (1), 20-29.
- Aini, L. N. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Operasi Hitung Pecahan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik dengan Media Kertas Lipat Pada Siswa Kelas V MI Ma'arif Tarbiyatul Islamiyah Noborejo Tahun Ajaran 2019/2020. *Undergraduate thesis*. IAIN Salatiga.
- Ariani, Y. (2018). Pembelajaran Luas Bidang Datar Berbasis Konteks Anyaman Tradisional dengan Pendekatan PMRI di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*. Vol. 2 (1). 14-23.
- Arifin, Z. (2013). Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Pecahan di Kelas IV MI Ghidaul Athfal Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2012/2013. *Undergraduate thesis*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Aswati, N. Hadiyanto. & Fitria, Y. (2019). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pecahan dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia di Kelas IVB SDIT Masyitah Bukittinggi. *Jurnal Basicedu*, Vol. 3 (2), 544-552.
- Azmi, S. (2010). Penerapan Pendidikan Matematika Realistik untuk Membangun Pemahaman Siswa Tentang Konsep Pecahan. *Jurnal Pijar MIPA*. Vol. 5 (1). 12-15
- Budianto. (2018). Peningkatan Hasil Belajar siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik pada Bilangan Pecahan. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 7 (3), 413-424.
- Devi, K. C. (2017). Penerapan PMR untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Siswa Kelas V SDN Sukosari 01 Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017. *Undergraduate thesis*. Universitas Jember.
- Dhoruri, A. (2010). Makalah: Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Matematika Realistik (PMR) FMIPA UNY Yogyakarta. <https://scholar.google.com/scholar>.